

**INTEGRASI TERAPI
MODALITAS DAN TERAPI
KOMPLEMENTER DALAM
PRAKTIK KEPERAWATAN**

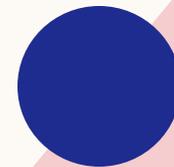
Ni Ketut Kardiyudiani
M.Kep., Sp.Kep.MB., PhDNS

TERAPI MODALITAS

Terapi modalitas saat ini yang berkembang mencakup terapi psikofarmakologi, terapi perubahan perilaku dan kognitif, terapi manajemen agresi, terapi somatik, terapi komplementer dan alternatif, terapi kelompok terapeutik, dan terapi keluarga

TERAPI KOMPLEMENTER

Terapi komplementer dikenal dengan terapi tradisional yang digabungkan dalam pengobatan modern. Komplementer adalah penggunaan terapi tradisional ke dalam pengobatan modern



KONSEP KEPERAWATAN DALAM HOME CARE

Homecare nursing adalah pemberian asuhan keperawatan yang berkualitas kepada pasien di rumah yang diberikan secara intermittent atau part time (Rice,2006)

Homecare adalah system Dimana pelayanan Kesehatan dan pelayanan social diberikan di rumah kepada orang orang cacat atau orang yang harus tinggal di rumah karena kesehatannya (nies, MA and McEwen, 2001)

MODEL/TEORI HOMECARE NURSING

Penekanan tetap pada proses asuhan keperawatan

Dengan melihat pada:

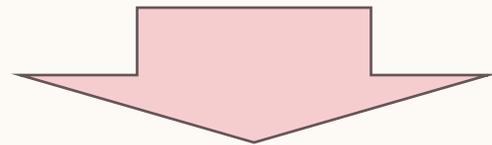
- Batasan praktek professional
- Menggambarkan hubungan pasien dan perawat
- Mengarahkan cara berpikir sesuai dengan pengalaman yang dimiliki oleh pasien dan perawat.
- Penelitian keperawatan
- Peran yang harus dijalankan

Florence Nightingale sebagai peletak dasar keperawatan modern menjelaskan bahwa sakit merupakan proses perbaikan (*reparative*) yang tidak selalu diikuti oleh suatu proses ketakutan. Nightingale menjelaskan dalam teori *Environment*-nya, bahwa penyakit merupakan suatu proses ujian alam sebagai bentuk kerusakan yang sebelumnya akan ditunjukkan dalam bentuk tanda-tanda penurunan, bukan penyakit semata.

Contoh aplikasi teori Florence Nightingale dalam pelayanan *home care nursing* yaitu sebagai dasar dalam pengendalian penyakit dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pasien seperti:

- a. Memilih dan mengatur ruangan perawatan di rumah.
- b. Menjaga kebersihan tempat tidur.
- c. Menjaga kebersihan lingkungan tempat perawatan pasien.
- d. Mengatur ventilasi.
- e. Mengatur pencahayaan ruangan.
- f. Memonitor kelancaran drainase rumah.
- g. Mengurangi risiko penularan penyakit.

Terapi komplementer dan alternatif sebagai upaya pengembangan terapi tradisional dan ada yang diintegrasikan dengan terapi modern yang dapat mempengaruhi keseimbangan diri individu dari aspek biologis, psikologis, dan spiritual (Widyatuti W, 2008).



terapi komplementer dan alternative ini mengaplikasikan dari berbagai teori keperawatan seperti teori transcultural nursing dan teori caring.

Science of unitary human beings

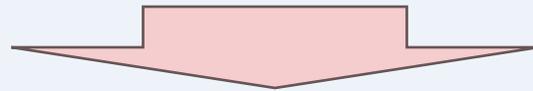
Kajian teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang senantiasa berinteraksi dengan alam. Interaksi ini menghasilkan pola energi. Berdasarkan teori Rogers, sakit timbul akibat ketidakseimbangan energi penanganan dengan metode terapi modalitas/komplementer. Dasar teori Rogers adalah ilmu tentang asal usul manusia dan alam semesta, seperti antropologi, sosiologi, agama, filosofi, perkembangan sejarah, dan mitologi. Teori Rogers berfokus pada proses kehidupan manusia secara utuh.

Contoh aplikasi teori *Science of Unitary Human Beings* dalam pelayanan *home care nursing*, yaitu:

- a. Terapi komplementer alternatif berbasis biologis (herbal dan suplemen).
- b. Terapi komplementer alternatif berbasis energi (prana, reiki, qi-gong, *infrared*).
- c. Terapi komplementer alternatif berbasis *body* manipulasi (*massage*, shiatsu, refleksi, akupresur, bekam, dan *akupunture*).
- d. Terapi komplementer alternatif berbasis *Mind and Body* (Meditasi, terapi tertawa, yoga, dan *story telling*).
- e. Sistem terapi seperti ayur wedha atau obat tradisional Cina.

TRANCULTURAL NURSING

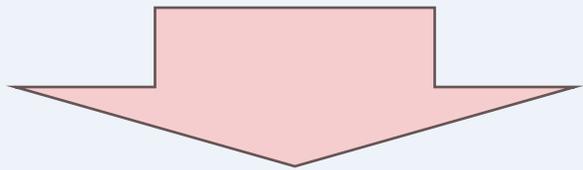
- Teori ini menekankan betapa pentingnya pemahaman budaya pasien dan keluarga ketika melakukan pelayanan keparawatan.



- Dengan teori ini perawat diharapkan senantiasa mampu berfikir luas dalam mengatasi permasalahan kesehatan pasien baik dengan pendekatan konvensional maupun modern

SELF-CARE DEFICIT

Menurut Dorothea Orem dalam teori Self Care Deficit menyebutkan bahwa manusia dalam upaya menjaga kesehatannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam memenuhi syarat agar tetap sehat “Self care requisites” seperti makanan, minuman, udara sehat, istirahat, interaksi sosial dan dasar lain terkait fungsi hidup manusia.



Untuk mencapai hal tersebut perawat memiliki fungsi untuk membantu memenuhi kebutuhan pasien saat dilakukan home care.

APLIKASI TEORI SYSTEM

Konsep Sistem Keperawatan menurut Orem

- 1. Wholly Compensatory : pasien dengan ketergantungan penuh dan harus dirawat secara penuh oleh perawat home care**
- 2. Partly Compensatory : pasien dengan ketergantungan sebagian hanya memerlukan penanganan secara partial, apakah hanya 16 jam, 8 jam atau hanya untuk tindakan keperawatan tertentu !**
- 3. Supportive – educative : perawat membantu sebagai konsultan atau membantu pasien dalam mengambil keputusan**

“ TEORI TEORI LAIN

- The Theory of nursing system
 - Human caring
 - Health expanding consciousness
 - Supportive educative system
- ”

PROSES KEPERAWATAN

MELAKUKAN TAHAPAN
ASUHAN KEPERAWATAN



MENEKANKAN PENGGUNAAN
TEORI DALAM APLIKASI
MODALITAS ATAUPUN
COMPLEMENTER PADA SAAT
MELAKUKAN HOMECARE



- TUJUAN
- MANFAAT
- PERAN PERAWAT
DALAM PELAYANAN
HOMECARE

APLIKASI PROSES KEPERAWATAN DALAM TERAPI MODALITAS DAN COMPLEMENTER



- Pengkajian
- Komunikasi yang efektif
- Pengambilan Keputusan
- Dokumentasi
- Keterampilan berpikir kritis dan kreatif

**PENERAPAN TERAPI MODALITAS
DAN TERAPI KOMPLEMENTER PADA
MASING MASING USIA**

- 1. USIA ANAK**
- 2. USIA REMAJA**
- 3. USIA DEWASA**
- 4. USIA LANSIA**

NATIONAL CENTER FOR COMPLEMENTARY/ ALTERNATIVE MEDICINE (NCCAM) MEMBUAT KLASIFIKASI DARI BERBAGAI TERAPI DAN SYSTEM PELAYANAN DALAM LIMA KATEGORI

Kategori pertama

- mind-body therapy yaitu memberikan intervensi dengan berbagai teknik untuk memfasilitasi kapasitas berpikir yang mempengaruhi gejala fisik dan fungsi tubuh misalnya
- perumpamaan (imagery),
- yoga,
- terapi musik,
- berdoa, journaling, biofeedback, humor, tai chi, dan terapi seni
- Untuk segala usia

Kategori kedua,

Alternatif sistem pelayanan yaitu sistem pelayanan kesehatan yang mengembangkan pendekatan pelayanan biomedis berbeda dari Barat misalnya: pengobatan tradisional Cina,

- Ayurvedia,
- pengobatan asli Amerika,
- cundarismo,
- homeopathy,
- naturopathy.

- **Kategori ketiga** dari klasifikasi NCCAM adalah
- terapi biologis, yaitu natural dan praktik biologis dan hasil-hasilnya misalnya herbal, makanan).
- Untuk segala usia

- **Kategori keempat** adalah terapi manipulatif dan sistem tubuh. Terapi ini didasari oleh manipulasi dan pergerakan tubuh misalnya pengobatan kiropraksi, macam-macam pijat, rolfing, terapi cahaya dan warna, serta hidroterapi. Untuk segala usia

Kategori kelima

terapi energi yaitu terapi yang fokusnya berasal dari energi dalam tubuh (biofields) atau mendatangkan energi dari luar tubuh misalnya terapeetik sentuhan, pengobatan sentuhan, reiki, external qi gong, magnet. Bisa digunakan untuk segala usia

MODALITAS/CAM PADA ANAK

Prosedur Tindakan

Pelaksanaan:

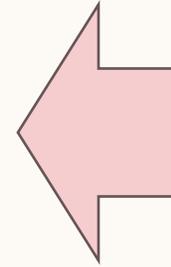
Mintalah izin pada bayi sebelum dilakukan pemijatan dengan cara membelai wajah dan kepala bayi sambil mengajak bicara.

Melakukan rangsangan taktil/raba (massage), membaringkan bayi dalam posisi tengkurap diatas permukaan kain yang rata, lembut dan bersih.

- Kepala.
Dengan menggunakan kedua telapak tangan, usap kepala dari mulai puncak kepala sampai leher, kemudian kembali ke puncak kepala.
- Bahu
Dengan menggunakan dua jari tangan kanan dan kiri usap kedua belah bahu bayi dari pertengahan punggung kepangkal lengan, kemudian kembali lagi ke pertengahan.
- Punggung
Dengan menggunakan kedua jari tangan usaplah leher menuju ke pantat, lalu kembali ke leher.
- Kaki
Dengan menggunakan kedua jari tangan usaplah kedua kaki secara bersamaan mulai dari pangkal paha ke pergelangan kaki, kemudian kembali lagi ke pangkal paha.
- Lengan
Dengan menggunakan kedua jari tangan usaplah kedua kaki secara bersamaan mulai dari pangkal bahu ke pergelangan tangan, kemudian kembali lagi ke pangkal bahu.

Melakukan rangsangan kinestetik (bersepeda), posisi bayi masih keadaan terlentang.

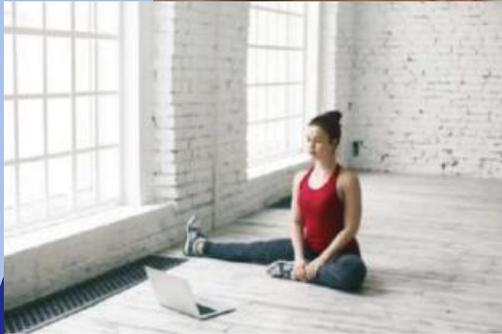
- Lengan
Memegang lengan pada pergelangan tangan, kemudian tekuklah pada siku. Gerakan dilakukan satu per satu pada kedua lengan. Jangan memaksakan setiap gerakan jika bayi tidak menginginkannya
- Kaki
Daerah pergelangan kaki, ditekuk. Memegang lutut dan pangkung. Gerakan dilakukan satu persatu pada kedua kaki. Kemudian tekuk didaerah lutut, tekan kaki ke daerah perut secara bersamaan. Hindari penekanan yang berlebihan



- **Body massage**
- **SELF-HYPNOSIS**
 - Development Care (Lifestyle Therapies) adalah kategori intervensi yang luas yang dirancang unt meminimalkan stress
 - Pengendalian rangsangan eksternal(vestibular, auditori, visual, taktil) dengan kebisingan dan pengurangan cahaya serta penanganan minimal,
- **Meditasi pikiran**
 - Salah satu cara bermeditasi pikiran bagi bayi, balita dan pra sekolah adalah Lifestyle Therapies (Development Care In Neonatology) Dalam Terapi Suara Dan Musik Pada hakekatnya, musik adalah produk pikiran.
 - Dengan mengatur vibrasi, amplitude dan durasi untuk ditransformasi melalui pitch (nada atau harmoni), timbre (warna suara), dinamika (keras-lembut) dan tempo (cepat lambat)
- **Aromaterapi**
- Penyerapan minyak esensial memicu perubahan dalam system limbic, bagian dari otak yang berhubungan dengan memori dan emosi

MODALITAS/CAM PADA REMAJA

20



- **Akupunktur:**

- Terapi ini melibatkan penggunaan jarum tipis yang dimasukkan ke dalam titik-titik tertentu pada tubuh untuk merangsang aliran energi dan mempromosikan keseimbangan fisik dan emosional

- **Massage/refleksologi**

- Terapi ini melibatkan pemijatan dan stimulasi titik-titik tertentu pada telapak tangan dan kaki yang diyakini terhubung dengan organ-organ dan sistem tubuh lainnya. Refleksologi bertujuan untuk menghilangkan blok energi, mengurangi stres, dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan

- **Yoga:**

- Yoga melibatkan serangkaian gerakan tubuh, pernapasan, dan meditasi. Praktik yoga dapat membantu remaja meningkatkan fleksibilitas, kekuatan, keseimbangan, dan mengurangi stres serta kecemasan

- **Meditasi:**

- Meditasi melibatkan fokus pada pernapasan dan kehadiran saat ini untuk mencapai ketenangan mental dan emosional. Dengan berlatih meditasi, remaja dapat mengurangi stres, meningkatkan

- **Aromaterapi:** Terapi ini menggunakan minyak esensial alami dari tumbuhan untuk menghasilkan efek fisik dan emosional

- Musik terapi/ terapi seni :

- Menurunkan stress remaja

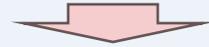
- **Hipnoterapi:**

- Terapi ini melibatkan penggunaan sugesti dan visualisasi dalam keadaan relaksasi yang dalam untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang tidak diinginkan. Hipnoterapi dapat digunakan untuk mengatasi fobia, kecemasan, dan masalah lainnya.

- **Terapi pijat**

MODALITAS/CAM PADA USIA DEWASA/LANSIA

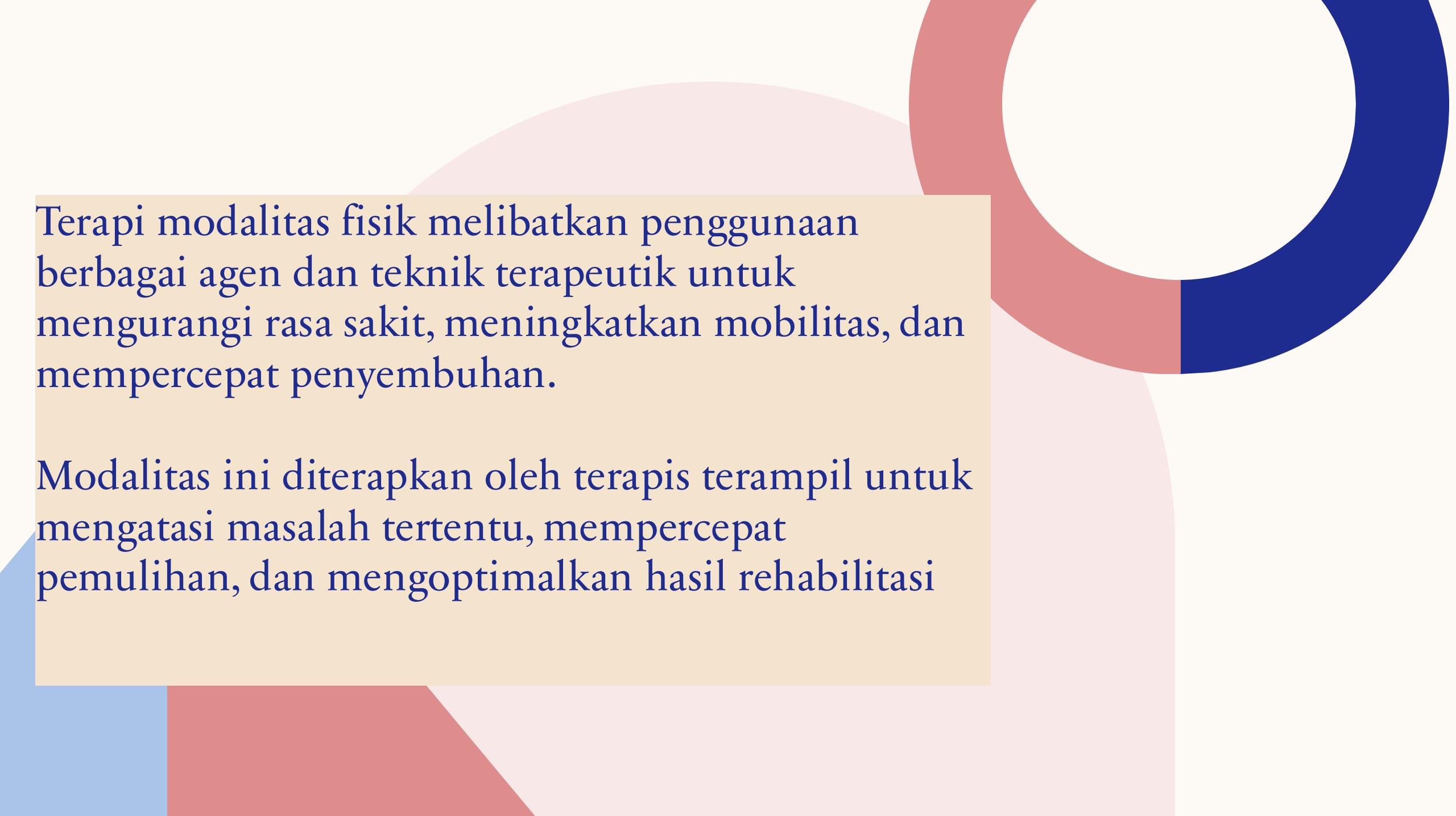
- Prinsipnya adalah pada usia dewasa bisa diberikan terapi apa saja selama tidak ada kontraindikasi



- Layanan terapi komplementer untuk pasien dewasa
- Terapi Massage pada Pasien Dekubitus Derajat II.
- Terapi Komplementer dalam Penatalaksanaan Cedera pada Bahu dan Lutut
- Terapi Back Massage pada Penderita Rheumatoid..
- Slow Stroke Back Massage (SSBM) Untuk Pasien dengan Low Back Pain (LBP)
- Terapi Accupresure pada Disminore

- Rom dan Terapi Musik pada Penderita Stroke
- Terapi Komplementer pada Penderita Vertigo
- Massage Punggung untuk Mempelancar Produksi Asi
- Terapi Massage Untuk Penderita Hipertensi, konstipasi
- Terapi Yoga dan Bekam pada Penderita Diabetes Melitus
- Terapi Kompres Jahe pada Pasien Osteoarthritis

TERAPI NUTRISI PADA GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN: pada gigantisme, obesitas, pankreatitis, DM



Terapi modalitas fisik melibatkan penggunaan berbagai agen dan teknik terapeutik untuk mengurangi rasa sakit, meningkatkan mobilitas, dan mempercepat penyembuhan.

Modalitas ini diterapkan oleh terapis terampil untuk mengatasi masalah tertentu, mempercepat pemulihan, dan mengoptimalkan hasil rehabilitasi

Pendekatan Modalitas Fisik Beraneka Ragam

Terapi Panas dan Dingin: Penggunaan panas melemaskan otot dan meningkatkan sirkulasi darah, sementara terapi dingin mengurangi peradangan dan membantu mengatasi rasa sakit.

Elektroterapi: Teknik seperti stimulasi listrik dapat membantu menstimulasi otot, mengurangi nyeri, dan meningkatkan tonus otot.

USG: Gelombang USG menembus jaringan dalam, meningkatkan aliran darah, relaksasi jaringan, dan mempercepat proses penyembuhan.

TENS (Stimulasi Saraf Listrik Transkutan): Unit TENS mengalirkan arus listrik tingkat rendah untuk mengurangi rasa sakit dan mendorong mekanisme pereda nyeri alami.

TUJUAN TERAPI MODALITAS FISIK DALAM REHABILITASI

Manajemen Nyeri: Modalitas fisik secara efektif mengelola rasa sakit dengan menargetkan reseptor rasa sakit, meningkatkan aliran darah, dan melepaskan zat pereda nyeri alami.

Pengurangan Peradangan: Modalitas seperti terapi dingin dan bantuan USG dalam mengurangi peradangan, yang merupakan faktor penting dalam proses penyembuhan.

Rehabilitasi Otot: Modalitas fisik membantu merangsang dan merehabilitasi otot, membantu kekuatan dan koordinasi otot.

Peningkatan Sirkulasi: Teknik seperti terapi panas dan ultrasound meningkatkan sirkulasi darah, mengantarkan nutrisi dan oksigen ke jaringan yang rusak untuk penyembuhan lebih cepat.

CONTOH LAIN MODALITAS FISK

- Modalitas fisik, seperti termoterapi (terapi panas atau dingin), terapi listrik, dan terapi laser berdaya rendah, umumnya digunakan dalam praktik rehabilitasi untuk menghilangkan rasa sakit dan meningkatkan fleksibilitas sendi dan jaringan lunak pada pasien dengan gangguan reumatik.

- Modalitas fisik untuk menghilangkan nyeri merupakan aspek penting dari manajemen nyeri dan merupakan pelengkap manajemen nyeri medis dan intervensi.
- Modalitas ini sering kali berfungsi untuk melengkapi dan meningkatkan intervensi intervensi dan farmakologis.
- Modalitas fisik mengacu pada media terapeutik apa pun yang menggunakan transmisi energi ke atau melalui pasien.
- Kekuatan fisik seperti panas, dingin, tekanan, air, cahaya, suara, atau listrik dapat digunakan sebagai pengobatan tambahan untuk tujuan mengurangi rasa sakit.



TERIMAKASIH